

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NEED AND
DEMAND JASA PELAYANAN KESEHATAN DI KLINIK MITRA
KELUARGA SEJAHTERA SUKOWONO JEMBER**

Oleh:

Arik Triwanto, Ns. Supriyadi, S.Kep., M.Kes.

Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes.

**Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

ABSTRAK

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya ialah dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Namun program pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh swasta belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai yang sesuai dengan faktor demografi, faktor sosiopsikologis dan aksesibilitas. Desain penelitian yang digunakan adalah *descriptive* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien rawat jalan dan rawat inap di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian faktor sosiodemografi (umur, tingkat pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan), faktor sosiopsikologis (keyakinan dan persepsi), dan aksesibilitas yang dirasakan berpengaruh terhadap need jasa pelayanan kesehatan di klinik mitra keluarga sejahtera Sukowono Jember. Berdasarkan analisa data dari faktor demografi didapatkan faktor dominan yaitu pekerjaan ($p\text{ value} = 0,000$) $\alpha = 0,05$, disamping factor lain yang juga berpengaruh terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember. Rekomendasi penelitian ini adalah bagi penyedia jasa pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan yang disarankan oleh masyarakat.

Kata Kunci: Faktor Demografi, Sosiopsikologis, Aksesibilitas, need jasa pelayanan kesehatan

Daftar Pustaka: 26 (2009-2016)

ABSTRACT

One of the attempts to achieve the highest public health standard is by performing health service. However, health service program performed by private is still not adequately fill up public need in line with the factors of demography, socio-psychological and accessibility. Design of research is descriptive analytics with used was approach of Cross Sectional. The population of research was inpatient and outpatient patient in Mitra Keluarga Sejahtera Clinic Sukowono Jember. Sampling techniques using a purposive sampling. The method of data collection using a questionnaire. The result of factor research of demography (sex, level of education, revenue, and work), socio-psychological (confidence and perception) and accessibility (distance and cost) had influence to the need health service in Mitra Keluarga Sejahtera Clinic Sukowono Jember. The results based on data analyze from demography factors was obtained by factor work (p value = 0,0000) with α = 0,05, in addition to other factors that also affect the need for health service. The recommendation of this research is for health service provider to meet the needs suggested by the public.

Keywords :factor demography, factor socio-psychological, accessibility, need health service

Bibliography: 26 (2009-2016)

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Upaya dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional diselenggarakannya upaya kesehatan yang menyeluruh dan pelayanan kesehatan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Puskesmas dan klinik merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Depkes RI, 2009).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember jumlah pelayanan kesehatan tingkat pertama di kabupaten jember tahun 2015 adalah sebanyak 49 buah dan rumah sakit sebanyak 12 buah. Sedangkan tenaga kesehatan meliputi dokter umum terdiri 169 orang, dokter spesialis 125 orang, bidan 128 orang dan perawat sebanyak 2.314 orang. Jumlah kunjungan di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Jember tahun 2014 dan 2015 adalah sebanyak 1.305.871 dan 1.062.528 sedangkan jumlah kunjungan di sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Sukowono tahun 2014 dan 2015 adalah 25.325 dan 6.423 jiwa (Jember Dalam Angka, 2016).

MATERIAL DAN METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pendekatan cross sectional*

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan dan rawat inap di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember dengan rata-rata pasien perbulan 350 pasien.

Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 78 responden dari 350 total sampel yang berobat di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada dari bulan Januari 2017 hingga bulan Juli 2017 yaitu di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan untuk melakukan penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi ataupun gabungan dari semuanya.

Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun proposal untuk mengadakan penelitian, setelah proposal disetujui oleh institusi Pendidikan, peneliti mengajukan ijin

penelitian kepada Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember. Sebelum melakukan penelitian di klinik, peneliti mengajukan perijinan kepada pihak Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Jember, setelah itu surat diserahkan kepada pihak Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember untuk perijinan pengambilan data penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Setelah mendapatkan ijin dari pihak pengelola Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember. Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah mendapatkan responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Setelah calon responden memahami maksud dan tujuan dari peneliti, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk diminta menandatangani lembar persetujuan bahwa calon responden siap menjadi responden. Setelah mendapatkan responden, maka peneliti membagikan kuesioner untuk mendapatkan data yang diharapkan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

a. Fasilitas

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember (n=78)

Fasilitas Klinik	f	(%)
Kurang Lengkap	49	62.8
Lengkap	29	37.2
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.1 dapat didapatkan sebagian besar 49

(62.8%) responden berpendapat fasilitas kurang lengkap.

b. Pelayanan Dokter

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelayanan Dokter di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember(n=78)

Pelayanan Dokter	f	(%)
Sangat Baik	3	3.8
Baik	75	96.2
Kurang Baik	0	0
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.2 dapat didapatkan sebagian besar 75 (96.2%) responden berpendapat baik.

c. Pelayanan Paramedis

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelayanan Paramedis di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember (n=78)

Pelayanan Paramedis	f	(%)
Sangat Ramah	7	9.0
Ramah	38	48.7
Kurang Ramah	33	42.3
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.3 dapat didapatkan sebagian besar 38 (48.7%) responden berpendapat ramah.

d. Kemudahan Informasi

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemudahan Informasi di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember (n=78)

Pekerjaan	f	(%)
Sulit	47	60.3
Mudah	31	39.7
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.4 dapat didapatkan sebagian besar 47 (60.3%) responden berpendapat sulit untuk informasi.

2. Data Khusus

a. Faktor Demografi Berdasarkan Umur

Tabel 5.5 Distribusi Faktor Demografi Berdasarkan Umur di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember (n=78)

Umur	f	(%)
Remaja (≤ 25 tahun)	17	21.8
Dewasa (26-50 tahun)	46	59.0
Lansia (≥ 51 tahun)	15	19.2
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan sebagian besar 46 (59.0%) responden berumur 26-50 tahun.

b. Faktor Demografi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5.6 Distribusi Faktor Demografi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember (n=78)

Tingkat Pendidikan	f	(%)
Tidak Sekolah	12	15.4
SD	38	48.7
SMP	10	12.8
SMA	18	23.1
Perguruan Tinggi	0	0
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan sebagian besar 38 (48.7%) responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar.

c. Faktor Demografi Berdasarkan Pendapatan

Tabel 5.7 Distribusi Faktor Demografi Berdasarkan Pendapatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember (n=78)

Pendapatan	f	(%)
< UMK Rp 1.763.392	62	79.5
UMK Rp 1.763.392	16	20.5
> UMK Rp 1.763.392	0	0
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan sebagian besar 62 (79.5) responden dengan pendapatan kurang dari UMK Rp 1.763.392.

d. Faktor Demografi Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.7 Distribusi Faktor Demografi Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember (n=78)

Pekerjaan	f	(%)
Tidak Bekerja	3	3.8
Petani	18	23.1
Wiraswasta	41	52.6
Karyawan Swasta	16	20.5
PNS	0	0
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan sebagian besar 41(52.6%) responden dengan pekerjaan wiraswasta.

- e. Faktor Sosiopsikologis
Berdasarkan Keyakinan
Tabel 5.9 Distribusi Faktor
Sosiopsikologis Berdasarkan
Keyakinan Responden di Klinik
Mitra Keluarga Sejahtera
Sukowono Jember (n=78)

Keyakinan	F	(%)
Tidak Yakin	17	21.8
Yakin	58	74.4
Sangat Yakin	3	3.8
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan sebagian besar 58 (74.4%) responden berpendapat yakin dengan pelayanan kesehatan klinik mitra keluarga sejahtera Sukowono Jember..

- f. Faktor Sosiopsikologis
Berdasarkan Persepsi
Tabel 5.10 Distribusi Faktor
Sosiopsikologis Berdasarkan
Persepsi Responden di Klinik
Mitra Keluarga Sejahtera
Sukowono Jember (n=78)

Persepsi	F	(%)
Sesuai dengan Harapan	52	66.7
Tidak Sesuai dengan Harapan	26	33.3
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.10 didapatkan sebagian besar 52 (66.7%) responden dengan sesuai harapan.

- g. Aksesibilitas Berdasarkan Jarak
Tabel 5.11 Aksesibilitas
Berdasarkan Jarak Responden di
Klinik Mitra Keluarga Sejahtera
Sukowono Jember (n=78)

Jarak	f	(%)
Lebih dari 1 Km	9	11.5
Kurang dari 1 Km	69	88.5
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan sebagian besar 69 (88.5%) responden dengan jarak kurang dari 1 Km..

- h. Aksesibilitas Berdasarkan Biaya
Tabel 5.12 Distribusi
Aksesibilitas Berdasarkan Biaya
Responden di Klinik Mitra
Keluarga Sejahtera Sukowono
Jember (n=78)

Biaya	f	(%)
Tidak Terjangkau	7	9.0
Terjangkau	61	78.2
Sangat Terjangkau	10	12.8
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan sebagian besar 61 (78.2%) responden dengan biaya terjangkau.

- i. *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan
Tabel 5.13 Distribusi *Need* Jasa
Pelayanan Kesehatan Di Klinik
Mitra Keluarga Sejahtera
Sukowono Jember (n=78)

<i>Need</i> Jasa Pelayanan Kesehatan	f	(%)
<i>Unneed</i>	7	9.0
<i>Need</i>	71	91
Total	78	100%

Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan sebagian besar 71 (91.0%) responden membutuhkan jasa pelayanan kesehatan di klinik mitra keluarga sejahtera Sukowono Jember.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

- a. Hasil Uji Regresi Berganda Faktor Demografi Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Tabel 5.14 Nilai Koefisien Regresi dan t_{hitung} Faktor Demografi Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan (Y) (n=78)

Variabel	Nilai		
	Koefisien Regresi	P Value	P Alpha
Umur (X1)	.670	0.007	0.05
Tingkat Pendidikan (X2)	.314	0.037	
Pendapatan (X3)	-.924	0.005	
Pekerjaan (X4)	.686	0.000	

Dari tabel 5.14 dapat dilihat bahwa nilai $P < P \text{ alpha}$ yaitu $0,007 < 0,05$ hal ini berarti pada umur X1 secara parsial berpengaruh terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan (Y). Untuk nilai $P \text{ value} < P \text{ alpha}$ pada tingkat pendidikan (X2) yaitu $0,037 < 0,05$ hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan. Untuk nilai $P \text{ value} < P \text{ alpha}$ pada pendapatan (X3) yaitu $0,005 < 0,05$ hal ini dapat diartikan bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan. Untuk nilai $P \text{ value} < P \text{ alpha}$ pada pekerjaan $0.000 < 0,05$ hal ini dapat diartikan bahwa pekerjaan secara parsial sangat kuat berpengaruh terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan. Dari semua variabel yang dominan adalah variabel pekerjaan karena pada variabel tersebut nilai $P \text{ value}$ lebih kecil daripada variabel yang lain

yaitu $0,000 < 0.05$ dengan koefisien regresi 0.686.

- b. Hasil Uji Regresi Berganda Faktor Sosiopsikologis Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Tabel 5.15 Nilai Koefisien Regresi dan t_{hitung} Faktor Sosiopsikologis Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan (Y) (n=78)

Variabel	Nilai		
	Koefisien Regresi	P Value	P Alpha
Keyakinan (X1)	0.117	0.032	0.05
Persepsi (X2)	0.186	0.043	

Dari tabel 5.15 dapat dilihat bahwa nilai $P \text{ value} < P \text{ alpha}$ yaitu $0.032 < 0.05$ hal ini dapat diartikan bahwa keyakinan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan. Untuk nilai $P \text{ value} < P \text{ alpha}$ dengan nilai $0.043 < 0.05$ yang berarti bahwa persepsi secara parsial berpengaruh terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan. Pengujian statistik diatas menunjukkan bahwa keyakinan sangat berpengaruh besar terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan karena memiliki nilai signifikasi lebih kecil dari nilai signifikansi pada variabel persepsi.

- c. Hasil Uji Regresi Berganda Aksesibilitas Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Tabel 5.16 Nilai Koefisien Regresi dan t_{hitung} Aksesibilitas

Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan (Y) (n=78)

Variabel	Nilai		
	Koefisien Regresi	<i>P Value</i>	<i>P Alpha</i>
Jarak (X1)	0.473	0.007	0.05
Biaya (X2)	0.783	0.003	

Tabel 5.16 dapat dilihat bahwa *P value* < *P alpha* pada variabel jarak dengan nilai 0.007 < 0.05 yang artinya bahwa jarak berpengaruh secara parsial terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan. Untuk nilai *P value* < *P alpha* pada variabel biaya dengan nilai 0.003 < 0.05 yang artinya bahwa biaya berpengaruh secara parsial terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan. Pengujian statistik diatas menunjukkan bahwa biaya sangat berpengaruh besar terhadap *need* jasa pelayanan kesehatan karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikan pada variabel jarak.

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

1. Identifikasi Faktor Demografi Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

a. Umur Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa sebagian besar responden berumur antara 26-50 tahun yaitu sebanyak

46 (59.0%) responden. Sedangkan hasil uji linier berganda menyatakan bahwa nilai *p value* < *p alpha* (0.007 < 0.05) dengan koefisien regresi (0.670) yang berarti terdapat pengaruh antara *need* jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

Menurut penelitian Musfira Nur (2011) mengenai kebutuhan dan permintaan jasa pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Bersalin di Kota Makasar diperoleh bahwa umur berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan jasa pelayanan kesehatan.

b. Identifikasi Tingkat Pendidikan Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa sebagian besar 38 (48.7%) responden memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar yang artinya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Sedangkan hasil uji linier berganda menyatakan bahwa nilai *p value* < *p alpha* (0.037 < 0.05) dengan koefisien regresi 0.314 yang berarti terdapat pengaruh antara *need* jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

Menurut Notoatmodjo, (2010) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka banyak pengetahuan yang

dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai yang baru diperkenalkan. Tingkat pendidikan yang rendah mempengaruhi pengetahuan, terutama mempengaruhi tentang pemilihan tempat pelayanan kesehatan.

c. Identifikasi Pendapatan Terhadap Need Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa sebagian besar 41 (52.6%) responden pendapatan yang didapatkan kurang dari UMK Rp 1.763.392. Sedangkan hasil uji linier berganda menyatakan bahwa nilai $p \text{ value} < p \text{ alpha}$ ($0.005 < 0.05$) dengan koefisien regresi (0.924) yang berarti terdapat pengaruh antara need jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

Tingginya pendapatan keluarga akan meningkatkan pengeluaran dan demand terhadap jasa pelayanan kesehatan. Semakin tinggi pendapatan seseorang akan semakin meningkatkan kebutuhan akan kesehatan Sampeluna, (2013).

d. Identifikasi Pekerjaan Terhadap Need Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh

peneliti menyebutkan bahwa sebagian besar 41 (52.6%) responden bekerja sebagai wiraswasta. Sedangkan hasil uji linier berganda menyatakan bahwa nilai $p \text{ value} < p \text{ alpha}$ ($0.000 < 0.05$) dengan koefisien regresi (0.686) yang berarti terdapat pengaruh yang kuat antara need jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

Peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh antara pekerjaan dengan kebutuhan jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember. Disisi lain peneliti juga berasumsi bahwa orang bekerja akan memperbanyak dan memudahkan informasi yang diterimanya.

2. Identifikasi Faktor Sosiopsikologis Terhadap Need Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

a. Identifikasi Keyakinan Terhadap Need Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa sebagian besar 58 (74.4%) responden meyakini terhadap jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh penyedia layanan kesehatan. Sedangkan hasil uji regresi linier berganda menyatakan bahwa $p \text{ value} < p \text{ alpha}$ ($0.032 < 0.05$) dengan koefisien regresi (0.177) yang berarti terdapat pengaruh need jasa

pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

Peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh antara keyakinan dengan kebutuhan jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember. Peneliti juga berasumsi bahwa keyakinan setiap orang berbeda-beda sehingga disisi lain kemungkinan dengan baiknya pelayanan yang diberikan dokter dan pelayanan paramedis dapat mempengaruhi need jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

b. Identifikasi Persepsi Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa sebagian besar 52 responden (66.7%) menyatakan jasa pelayanan kesehatan yang diberikan sesuai dengan harapan. Sedangkan hasil uji regresi linier berganda menyatakan bahwa $p \text{ value} < p \text{ alpha}$ ($0.043 < 0.05$) dengan koefisien regresi (0.186) yang berarti terdapat pengaruh sangat lemah antara need jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

Menurut Supriyanto dan ernawaty (2010) keyakinan responden terhadap petugas pelayanan kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) dalam menolong penyembuhan penyakit

sangat baik. Keyakinan berpengaruh karena dokter, bidan dan perawat dianggap mempunyai pengetahuan dan juga keterampilan dalam melakukan tindakan yang didapat dengan menempuh pendidikan formal, sehingga keyakinan di masyarakat seseorang yang menempuh pendidikan formal sesuai dengan bidangnya, mereka dianggap mampu melakukan tugas sesuai dengan bidangnya. Sedangkan kepercayaan dukun yaitu dianggap seseorang yang hanya memiliki pengalaman berkali-kali dalam menolong penyembuhan dalam pengobatan penyakit yang diderita.

Peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh antara keyakinan dengan kebutuhan jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember. Peneliti juga berasumsi bahwa keyakinan setiap orang berbeda-beda sehingga disisi lain kemungkinan dengan baiknya pelayanan yang diberikan dokter dan pelayanan paramedis dapat mempengaruhi need jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

3. Identifikasi Faktor Aksesibilitas Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

a. Identifikasi Jarak Terhadap *Need* Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa sebagian besar 69 (88.5%) menyatakan jarak tempuh menuju Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember adalah kurang dari 1 km. Sedangkan hasil uji regresi linier berganda menyatakan bahwa $p \text{ value} < p \text{ alpha}$ ($0.007 < 0.05$) dengan koefisien regresi (0.473) yang berarti terdapat pengaruh yang kuat antara need jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

Peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh yang sangat kuat antara jarak terhadap need jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember. Peneliti mengasumsikan bahwa jarak sangat berperan dengan kebutuhan jasa pelayanan kesehatan karena semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin sedikit kebutuhan akan jasa pelayanan kesehatan. Disisi lain peneliti juga berasumsi bahwa mudahnya sumber informasi mengenai klinik akan meningkatkan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga masyarakat menyalurkan untuk memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi oleh pihak provider untuk kepentingan masyarakat serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember kedepannya.

b. Identifikasi Biaya Terhadap Need Jasa Pelayanan Kesehatan Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa sebagian besar 61 (78.2%) menyatakan bahwa biaya pelayanan dapat dijangkau oleh masyarakat. Sedangkan hasil uji regresi linier berganda menyatakan bahwa $p \text{ value} < p \text{ alpha}$ ($0.003 < 0.05$) dengan koefisien regresi (0.783) yang berarti terdapat pengaruh yang sangat kuat antara need jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

Peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh yang sangat kuat antara biaya terhadap need jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember. Peneliti berasumsi bahwa untuk meningkatkan kebutuhan jasa pelayanan kesehatan serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan maka perlu memperhatikan biaya atau tarif yang dikeluarkan masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh penyedia pelayanan kesehatan, yang dimaksud penyedia pelayanan kesehatan dalam penulisan ini adalah Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

4. Analisis Faktor Dominan yang Mempengaruhi Need Jasa Pelayanan Kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

- a. Analisis Faktor Demografi Dominan yang Mempengaruhi Need Jasa Pelayanan Kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember

Berdasarkan analisa data dari faktor demografi dengan uji regresi linier berganda didapatkan faktor dominan yaitu pekerjaan. Hasil analisa data menunjukkan bahwa nilai $p\text{ value} < p\text{ alpha}$ ($0.000 < 0.05$) dan nilai koefisien regresi (0.686) tingkat signifikan faktor pekerjaan lebih kecil daripada faktor demografi yang lain dengan tingkat signifikan yang lebih tinggi. Sehingga dapat dikatakan faktor demografi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap need jasa pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember.

Menurut peneliti faktor pekerjaan memiliki tingkat prevalensi yang tinggi di Wilayah Sukowono Jember pada umumnya dan Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Sukowono Jember pada khususnya. Peneliti berasumsi bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi need jasa pelayanan kesehatan yang tidak diteliti oleh peneliti diantaranya faktor yang berhubungan dengan provider. Hal ini dapat diketahui dengan pengaruh fasilitas yang kurang lengkap, pelayanan yang diberikan dokter, pelayanan paramedis dan

kemudahan informasi yang didapatkan oleh masyarakat mengenai klinik mitra keluarga sejahtera Sukowono Jember.

Dari segi fasilitas yang kurang lengkap maka akan menurunkan pemanfaatan pelayanan kesehatan sehingga tidak ada suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pihak penyedia pelayanan kesehatan. Berkaitan dengan pelayanan yang diberikan oleh dokter peneliti berasumsi bahwa semakin kurang baik pelayanan yang diberikan dokter maka semakin rendah pula kesadaran masyarakat akan kebutuhan jasa pelayanan kesehatan. Demikian pula dengan pelayanan paramedis yang kurang baik akan menurunkan kesadaran masyarakat akan pelayanan kesehatan. Berkaitan dengan kemudahan informasi yang diberikan pelayanan kesehatan maka akan meningkatkan kebutuhan jasa pelayanan kesehatan. Peneliti berasumsi bahwa kemudahan informasi sangat penting untuk diterima oleh masyarakat.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik regresi linier berganda dengan bantuan komputerisasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor demografi yang dominan terhadap need jasa pelayanan kesehatan adalah pekerjaan responden dengan tingkat signifikan nilai $p\text{ value} < p\text{ alpha}$ dengan nilai $0.000 <$

- 0.05 dengan koefisien regresi (0.686).
2. Faktor sosiopsikologis yang dominan terhadap need jasa pelayanan kesehatan adalah variabel keyakinan dengan tingkat signifikan nilai p value $< p$ alpha dengan nilai $0.032 < 0.05$ dengan koefisien regresi (0.177).
 3. Faktor aksesibilitas dominan terhadap need jasa pelayanan kesehatan di klinik mitra keluarga sejahtera Sukowono Jember karena sama-sama memiliki nilai signifikan sangat kecil yaitu nilai P value $< P$ alpha pada biaya dengan nilai signifikan P value $< P$ alpha dengan nilai $0.003 < 0.05$ dengan koefisien regresi (0.783).
 4. Faktor yang sangat dominan terhadap need jasa pelayanan kesehatan di klinik mitra keluarga sejahtera Sukowono Jember adalah pekerjaan dengan nilai p value $< p$ alpha ($0.000 < 0.05$) dengan koefisien regresi (0.686).

Saran

1. Penulis
Penulis memperoleh wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi need jasa pelayanan kesehatan di klinik mitra keluarga sejahtera Sukowono Jember supaya pihak klinik memilah dan mempertimbangkan kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi oleh pihak penyelenggara klinik untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik lagi kedepannya.

2. Klinik
Setelah mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka untuk penyedia pelayanan kesehatan khususnya Klinik Mitra Keluarga Sejahtera supaya berusaha memenuhi kebutuhan yang klien sarankan meliputi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kelengkapan dari Klinik yang bersangkutan.
3. Institusi Pendidikan
Bagi institusi pendidikan khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S-1 Keperawatan Muhammadiyah Jember sebagai bahan refrensi dalam penelitian selanjutnya
4. Penelitian Lebih Lanjut
Dapat dijadikan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen keperawatan tentang demand pelayanan kesehatan di klinik mitra keluarga sejahtera Sukowono Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika. (2010). *Analisis Permintaan Penggunaan Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Milik Pemerintah Di Kabupaten Semarang*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari. (2002). *Pengaruh Faktor Sosiodemografis Terhadap Pemanfaatan Posyandu Di Kelurahan Kisaran Timur Kecamatan Kisaran Kabupaten*

- Asahan. Medan: FKM USU Medan.
- Brilliant, Y. (2010). *Pola Kebutuhan Dan Permintaan Ibu Pasangan Usia Subur Terhadap Pelayanan Pertolongan Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Laporan Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Negeri.
- Departemen, K. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jember: Fakultas Ilmu Kesehatan Unmuh Jember.
- Feldstein P and Roehring C. (2007). *Health Care Economics, Second Edition*. New York: Wiley Medical Publication.
- Green, L. (2004). *Comunity Health*. St. Louis-Boston: Time Miror Calibs Publication.
- Haeruddin. (2007). *Analisis Permintaan Jasa Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Di Kabupaten Gowa*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin.
- Jember Dalam Angka.(2015). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember*. Jember: BPS Kabupaten Jember
- .(2016). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember*. Jember: BPS Kabupaten Jember
- Hidayat, A. (2009). *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Laij, F. (2012). *Analisis Permintaan Jasa Pelayanan Kesehatan Di Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Mareta, R. (2016). *Analisis Kebutuhan (Need) Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , (2007). *Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, M. (2011). *Analisis Permintaan Jasa Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Bersalin Di Kota Makasar*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Noviana Sampeluna. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan*. Tana Toraja.
- Parung, J. M. (2014). *Analisis Permintaan Jasa Pelayanan*

Kesehatan. Makassar: Skripsi
Universitas Hasanudin.

Permenkes. (2011). *Peraturan
Pemerintah Kesehatan
Republik Indonesia Tentang
Klinik*. Jakarta: Menteri
Kesehatan.

Perry, P. &. (2009). *Fundamental Of
Nursing Edisi ke 7*. Jakarta:
Salemba Medika.

Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktik
Penulisan Riset Keperawatan*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supranto, J. (2008). *Statistik Teori Dan
Aplikasi Edisi Ketujuh Jilid 2*.
Jakarta: Airlangga.

Tjiptoherijanto, P. &. (2008). *Ekonomi
Kesehatan*. Jakarta: Rineka
Cipta.

Yusfitasari, E. (2011). *Kebutuhan
(Need) Masyarakat Terhadap
Pelayanan Kesehatan Gigi dan
Mulut Di Rumah Sakit Gigi dan
Mulut (SGM) Universitas
Jember Skripsi*. Jember:
Universitas Jember.